



Depri Ajopan

Walau tulisanku se-ring ditolak, aku yang masih berusia 17 tahun tak berhenti menulis. Aku tinggal di kos kecil. Temboknya sudah pudar dan sedikit retak.

AKU sengaja memilih tempat sembarangan itu karena harganya murah. Pemilik kos orangnya sangat bersahabat. Aku siap tinggal dan ditempatkan di mana pun, yang penting tetap bisa mengarang.

Kubuka laptop kecilku, ingin melanjutkan tulisanku yang hampir rampung. Sebelumnya aku buka email, pesan dari penerbit masuk. Aku buru-buru membaca, berharap naskah fiksi cinta yang ku-kirim beberapa bulan yang lalu menggunakan nama pena diindahkan penerbit.

Dear DA Fazcal.

Terima kasih telah mempertimbangkan penerbit kami sebagai penerbit Anda. Sayangnya, tipe naskah yang Anda kirimkan kurang sesuai bagi kami. Kami tidak mencari naskah novel Islami. Dengan demikian, naskah kami kembalikan ke penulis.

Salam.

Aku menghembuskan napas. Jujur walau sedih aku tidak terlalu berkecil hati. Apalagi sampai berniat membunuh keinginanku yang ingin jadi seorang pengarang. Mungkin karena aku sering menemukan kegagalan dalam mengarang, naskahku selalu dito-

Surat dari Penerbit



ILUSTRASI JOS

lak mentah-mentah penerbit, kuanggap ini hal biasa. Aku merasa sudah tahan banting dari penolakan naskah.

Aku membuka pesan singkat kedua dari penerbit lain dengan judul naskah yang tentu berbeda, tapi temanya tetap kisah cinta. Lagi-lagi aku masih gagal. Apakah masih ada harapan naskahku lolos di penerbit setelah kegagalan bertubi-tubi ini? Sebelumnya juga aku sudah gagal berkali-kali. Sampai aku hapal betul bagaimana bahasa penerbit yang mempunyai ragam sendiri ketika menolak naskah seseorang.

Gagal dan gagal lagi, itulah yang aku temukan dalam kehidupanku ketika mengirim naskah ke berbagai penerbit. Kegagalan itu bukan saja menyentuh jemariku. Ia sudah memeluk sekujur tubuhku yang binal. Biar bagaimana pun aku yang ingin berhasil harus bermusuhan dengan kegagalan itu. Aku harus membuat ia mengigil. Pelukannya yang erat

perlu kusingkirkan jauh-jauh, sampai ia terpental. Walaupun aku belum sanggup sekarang. Suatu saat nanti pasti ada kesempatan yang tepat setelah aku merasakan lelah di atas lelah karena berjuang.

Terkadang aku ingin menunjukkan kehebatanku di depanmu. Namun aku sadar diri tidak memiliki itu. Aku hanya mempunyai kegigihan, jika itu hilang dari jiwaku, saat itulah aku menemukan kegagalan yang sesungguhnya. Kegigihan itulah, satu-satunya alat yang aku punya untuk menembus penerbit. Dan dengan kegigihan itu aku yakin, aku jadi gemilang.

Aku sebagai pengarang yang terseok-seok, berbeda mereka sastrawan yang sudah populer. Mengenai naskah yang ditolak berjuta kali itu hal biasa. Aku selalu beranggapan belum tentu naskahku itu tidak menarik. Banyak naskah-naskah unik yang ditolak pada awalnya. Tapi setelah penerbit kecil menerima, malah meledak di pasaran.

Kalian sebagai seorang

pengarang kecil sepertiku akan mengalami nasib sama. Menulis dan mengirim naskah ke penerbit agar bisa tembus bukan saja dengan ilmu pengetahuan yang mumpuni, bisa dengan keajaiban. Aku berharap bisa menemukan keajaiban setelah bersungguh-sungguh dalam berkarya. Karena aku lebih memilih itu daripada sekadar pengetahuan yang bisa diukur.

BERTAHUN aku mengarang, dari usia 17 tahun sampai usia 40 aku masih gagal. Mendapatkan usia yang ke 41 tahun tulisanku yang berjudul *Seniman Terkutuk* baru diterbitkan. Dan sudah dicetak ulang tiga kali. Aku buat tulisan baru lagi. Aku berharap perjuanganku tidak sia-sia sebelum aku mati. ■ -f

Depri Ajopan : Lulusan Pesantren Musthafawiah Purba-Baru Mandailing Natal Sumatera Utara. Aktif di Rumah Kreatif Suku Seni Riau.

ANTOLOGI ‘GENDHING ALUN YOGYAKARTA’
Persemaian Nyata Regenerasi Sastra

SEBUAH buku antologi puisi dan geguritan diluncurkan di Taman Budaya Yogyakarta, Kamis (23/11). Buku setebal 145 halaman itu memuat 54 puisi dan geguritan karya peserta Art For Children kelas sastra. Peluncuran ditandai dramatisasi puisi para penulisnya.

Puisi dan geguritan tersebut merupakan hasil belajar intensif selama setahun. Demikian juga baca puisi di ajang peluncuran antologi *Gendhing Alun Yogyakarta* itu. Bukti keberhasilan belajar dan berproses panjang di bawah bimbingan sastrawan Evi Idawati.

Art For Children diadakan Dinas Kebudayaan DIY dan Taman Budaya Yogyakarta. Tidak hanya sastra, juga ada tari, teater, musik, komedi. Anak-anak tiap Minggu siang mendapat pembelajaran dan arahan dari para mentor yang ditunjuk.

Kepala Taman Budaya Yogyakarta Purwati senang atas terbitnya buku *Gendhing Alun Yogyakarta*. “Ini kumpulan puisi yang luar biasa karya anak-anak,” ungkap Purwati.

Menurut Evi Idawati, puisi sebagai sebuah dunia yang tak akan habis dieksplorasi dan dijelajahi, sudah ada dan hadir di antara masyarakat dengan pikanan dan pesona luar biasa. Kekuatan yang dimiliki puisi yang sudah terbukti berabahnya, menjadikannya sebagai jalan terbaik di

antara banyak jalan kehidupan yang tersedia.

“Puisi adalah kata bermakna. Puisi adalah pilihan kata terbaik, kalimat terbaik. Puisi adalah pencapaian bahasa yang sempurna, kata Prof Dr Suminto A Sayuti. Maka puisi bukan dilahirkan dari ruang permainan bahasa dan kata, juga hasil perenungan yang bukan sekadarnya,” ujar penyair yang tinggal di Sedayu Bantul Yogyakarta itu.

Evi kagum antusias anak-anak yang total berpuisi. Proses yang dijalani menambah kepercayaan diri mereka. Juga mengolah empati, menemukan pengendalian diri, serta mengerti integritas.

Di Art For Children sastra, siswa tidak hanya diajarkan teknik mengenali kata dan kalimat bermakna. Juga dibekali cara menyampaikan karya di depan publik. Upaya tersebut tidak sederhana.

“Kami mencoba melancarkan membuka wacana

pengetahuan mereka, mengembangkan imajinasi dan mengolah *public speaking* mereka untuk menemukan karakter yang baik dalam diri mereka,” papar Evi.

Adanya sekolah puisi yang telah meluncurkan buku antologi ini, kata Evi, akan berdampak positif bagi kancah sastra Yogya. Hingga saat ini Yogya diperhitungkan sebagai kota sastra.

“Munculnya penyair-penyair cilik yang terlatih rutin ini momen menggembirakan, bahwa regenerasi sastra di Yogya tetap terjaga. Yogya tidak akan kekurangan sastrawan. Selalu bermunculan,” ungkap Evi yang punya target, tak hanya membuat anak mahir menulis dan membaca puisi.

“Ini baru puisi. Saya ingin mereka menjadi budayawan nantinya, tidak hanya penyair. Mereka harus pintar orasi. Nah itu nanti akan dilatih di pelatihan selanjutnya,” tandas Evi. (Lat)-f



KR-Latief

Evi Idawati bersama sebagian penyair cilik Art For Children.

SEBANYAK 544 RIBU GURU HONORER
Lolos Seleksi ASN PPPK

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan sebanyak 544 ribu guru honorer telah lolos seleksi untuk menjadi guru aparatur sipil negara pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (ASN PPPK) selama 2021-2022.

“Harapan kita nanti dalam tiga tahun akan ada kurang lebih 840 ribu guru yang direkrut sebagai ASN PPPK dan pada 2024 nanti akan mencapai satu juta guru ASN PPPK,” katanya pada Peringatan HUT ke-78 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Hari Guru Nasional (HGN) Tahun 2023 di Jakarta, Sabtu (25/11).

Program seleksi guru ASN PPPK disebut Jokowi merupakan upaya pemerintah untuk merespons permasalahan yang dihadapi guru honorer selama ini, terutama soal kepastian karir dan kesejahteraannya.

“Bapak ibu guru yang saya banggakan, pemerintah terus bekerja keras untuk memberikan dukungan terhadap bapak

ibu guru, termasuk untuk peningkatan kesejahteraan,” kata Presiden Jokowi.

Ketua Umum Pengurus Besar PGRI Unifah Rosyidi menyampaikan terima kasih atas perhatian Presiden Jokowi, yang disebutkan selalu berusaha mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi guru dan tenaga pendidikan di Indonesia.

Dukungan yang sangat diapresiasi dan dinanti oleh para tenaga pendidikan terutama guru honorer di Indonesia adalah disahkannya UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, yang didukung semua fraksi di DPR RI. “Guru-guru swasta, guru TK, tenaga pendidik di Indonesia mohon untuk diberi ruang dan kesempatan untuk menjadi ASN PPPK,” kata Unifah.

Dengan dukungan pemerintah, Unifah yakin para guru yang tersebar di seluruh Tanah Air akan semakin solid untuk terus mengawal NKRI dan berkomitmen memajukan pendidikan nasional. (Ant)-f

16 PSN Dikebut, Selesai Akhir 2023

JAKARTA (KR) - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menargetkan penyelesaian 16 Proyek Strategis Nasional (PSN) pada akhir tahun 2023 ini.

“Pada akhir tahun 2023 ini, ditargetkan sebanyak 16 PSN sudah selesai untuk kemudian dilanjutkan dengan penyelesaian 9 PSN pada Semester I tahun 2024,” ujar Basuki di Jakarta, Sabtu (25/22).

Selanjutnya, kata Menteri PUPR, 15 PSN ditargetkan selesai pada Semester II-2024. Sisanya sebanyak 42 PSN, ditargetkan selesai setelah 2024. Adapun PSN bidang sumber daya air (SDA) yang ditargetkan selesai di akhir tahun ini meliputi Bendungan Lolak di Sulawesi Utara, Bendungan Karian di Banten, dan Bendungan Margatiga di Lampung.

Kemudian Bendungan Cipanas di Jawa Barat, Bendungan Pamukkulu di Sulawesi Selatan, Bendungan Temef di NTT, Bendungan Tiu Suntuk di NTB, Bendungan Sepaku Semoi di Kalimantan Timur, Bendungan Ameroro di Sulawesi Tenggara, dan DI Baliase di Sulawesi Selatan.

Pada bidang Bina Marga, terdapat Jalan Tol Kisaran-Tebingtinggi, Jalan Tol Serpong-Cinere, Jalan Tol Cinere-

Jagorawi, dan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung. Berikutnya di bidang perumahan terdapat Rumah Susun (Rusun) Lanud Halim Perdana Kusuma, dan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Pendukung ASEAN Summit di Tana Mori dan Labuan Bajo, NTT.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PSN di Indonesia selama 8 tahun ini, terutama Kementerian PUPR yang telah menyelesaikan jumlah PSN terbanyak.

Berdasarkan data, tercatat 173 PSN telah diselesaikan Pemerintah Indonesia dengan nilai Rp 1.442 triliun. Ke depan, Pemerintah masih membutuhkan kerja sama dari para pemangku kepentingan dan badan usaha agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat.

Adapun jumlah PSN yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR selama periode 2016-2023 adalah 201 PSN. Sebanyak 88 PSN telah diselesaikan dengan rincian 54 PSN selesai dan keluar dari daftar, dan sebanyak 34 PSN telah selesai dan masih dalam daftar Permenko Perekonomian No 7/2023. (Ant/San)-f

UNTUK JAGA HASIL PENELITIAN
Pendanaan Lembaga Survei Perlu Diaudit

JAKARTA (KR) - Pendanaan lembaga survei elektabilitas pasangan calon presiden dan wakil presiden perlu diaudit untuk menjaga independensi hasil penelitian tersebut. Sejauh ini masih banyak lembaga survei yang tidak mau menunjukkan dari mana sumber dana yang mereka dapatkan.

“Lembaga survei itu seharusnya dapat bekerja secara independen,” kata Direktur Democracy and Electoral Empowerment Partnership (DEEP) Indonesia, Neni Nur Hayati, dalam diskusi daring bertajuk “Survei Yang Membagongkan” seperti dipantau di Jakarta, Sabtu (25/11).

Neni berpandangan lembaga survei harus in-

dependen dalam melakukan penghitungan ilmiah sesuai metode statistik yang berlaku. “Jadi, soal pendanaan (lembaga survei), ketika dilaporkan ke KPU itu tidak transparan dan akuntabel, serta tidak rasional,” tambahnya.

Selain itu, Neni menambahkan ada pula lembaga survei menyampaikan hasil riset ke KPU berbeda dengan yang dipublikasi-

kan ke masyarakat. Sehingga, lanjutnya, hal itu menimbulkan pertanyaan di kalangan publik terkait kredibilitas dari lembaga survei tersebut.

Dia menyoroti meskipun dalam Pasal 4 Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 9 Tahun 2022 tentang Partisipasi Masyarakat menegaskan bahwa keterlibatan masyarakat melalui lembaga survei seharusnya bersikap netral dalam pemilu, masih terdapat keberpihakan yang dapat memberi keuntungan atau kerugian pada peserta pemilu sehingga mengganggu proses tahapan pemilu.

“Padahal, parameter demokrasi yang berkualitas

dan berintegritas itu adalah adanya transparansi dan akuntabilitas, yang salah satunya ditentukan oleh lembaga survei dalam pendanaan-pendanaannya,” ujar Neni.

Dia juga menilai penting bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang hasil survei yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan mereka, tanpa manipulasi.

Menurut Neni, dampak potensial hasil survei dapat memicu konflik dalam legitimasi proses pemilu yang bersifat berkepanjangan; sehingga dia meminta masyarakat untuk bijaksana dan cerdas dalam merespons dan membaca hasil survei. (Ant)-f

DIVIDEN BUMN LAMPAUI TARGET
Sri Mulyani Ikut Happy

JAKARTA (KR) - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengatakan, transformasi yang dilakukan secara menyeluruh oleh BUMN berhasil mencatatkan dividen Rp 74,1 triliun. Realisasi dividen atau penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari kekayaan negara dipisahkan (KND) ini 150 persen lebih tinggi dari target awal.

“Alhamdulillah, Ibu Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati pun ikut happy karena dividen BUMN hingga Oktober 2023 sudah tembus Rp 74,1 triliun,” ujar Erick melalui keterangan di Jakarta, Sabtu (25/11).

Menurut Menteri BUMN, capaian ini menjadi bukti konkret akan perubahan BUMN yang berdampak positif bagi kinerja perusahaan.

Erick mengatakan, kontribusi terbesar datang dari perusahaan BUMN yang bergerak di sektor perbankan dan energi. Erick terus mendorong peningkatan kontribusi dari BUMN sektor lain agar kian meningkatkan kontribusi kepada negara dan masyarakat. “Sejak awal saya selalu tekankan, BUMN harus menjadi benteng ekonomi Indonesia. Peningkatan kontribusi juga menggambarkan kondisi BUMN yang terus membaik,” katanya.

Erick optimistis setoran dividen BUMN kepada negara akan terus meningkat hingga akhir tahun. Ia juga ingin BUMN terus menjaga tren positif, termasuk dalam peningkatan laba yang pada 2020 hanya sebesar Rp 13 triliun menjadi Rp 124 triliun pada 2021, dan melonjak hingga Rp 250 triliun pada 2022.

“Insyallah, BUMN mampu kembali mencetak sejarah seperti pemberian dividen tertinggi untuk negara sebesar Rp 80,2 triliun pada 2022,” ujar Erick. (Ant)-f

BERLAKU MULAI 27 NOVEMBER 2023
Tarif Tol Semarang-Solo Naik

SEMARANG (KR) - Pengelola jalan tol Semarang-Solo, PT Trans Marga Jateng berencana memberlakukan tarif baru mulai 27 November 2023, pukul 00.00 WIB.

Besaran kenaikan tarif untuk jarak terjauh dari Semarang hingga Solo dengan sistem transaksi tertutup bervariasi antara Rp 17 ribu untuk kendaraan golongan I hingga Rp 34.500 untuk kendaraan golongan IV dan V.

Dirut PT Trans Marga Jateng Prajudi dalam siaran pers di Semarang, Sabtu (25/11), mengatakan, penyesuaian tarif tersebut merupakan hasil evaluasi yang dilakukan setiap dua tahun.

“Misalnya, tarif kendaraan golongan I dari Semarang hingga Solo yang sebelum Rp 75 ribu menjadi Rp 92 ribu,” katanya.

Sementara itu jika dihitung keseluruhan, lanjut dia, untuk perjalanan menerus dari Semarang hingga Surabaya untuk kendaraan golongan I kenaikannya sekitar 23 persen

Prajudi menyebut penyesuaian tarif tersebut bertujuan untuk memastikan iklim investasi jalan tol yang kondusif, serta menjaga kepercayaan investor dan pelaku pasar.

“PT Trans Marga Jateng berupaya meningkatkan kualitas jalan tol melalui pemeliharaan sarana jalan tol hingga pembersihan ruang milik jalan,” katanya.

Pemasangan sarana pengaman hingga penertiban kendaraan yang melebihi muatan dan dimensi, lanjut dia, terbukti mampu menekan angka kecelakaan lalu lintas hingga 23 persen dibanding tahun lalu. (Ant)-f